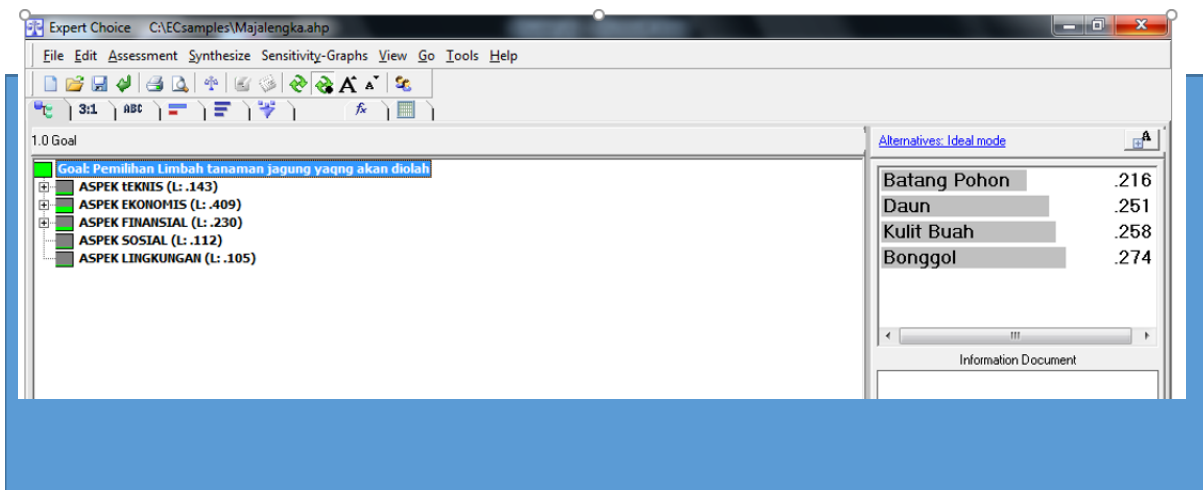


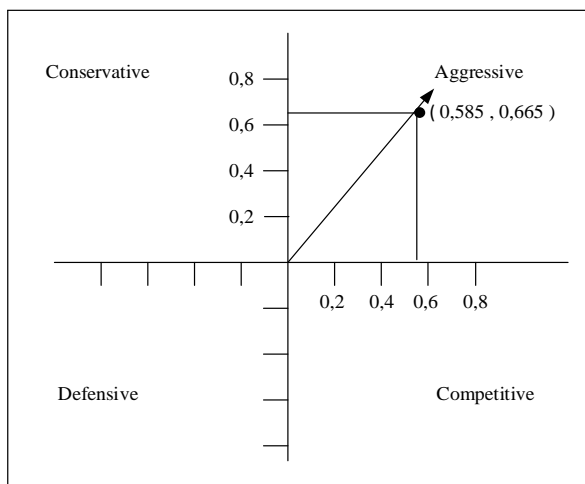
Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkat-singkat mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

...Tahun ke-1: Hasil pemetaan daerah penghasil jagung berdasarkan aplikasi "CornBase" menunjukkan bahwa daerah yang potensial untuk dipilih menjadi daerah percontohan pengolahan limbah tanaman jagung adalah Kecamatan Bantarujeg. Adapun hasil analisis dengan metode AHP menunjukkan bahwa agar diperoleh dampak positif terbesar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dan masyarakat setempat maka prioritas limbah tanaman jagung yang sebaiknya diolah menjadi produk baru adalah bonggol dengan bobot prioritas 0.274, kulit buah dengan bobot prioritas 0.258, daun dengan bobot prioritas 0.251 dan batang pohon dengan bobot prioritas 0.216.



...Tahun ke 2 : Hasil analisis SWOT dan metode Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) menunjukkan bahwa strategi yang sebaiknya dilakukan untuk rencana bisnis bio-briket di Kabupaten Majalengka adalah strategi S-O dengan score 6,07. Artinya harus agresif melakukan integrasi ke hulu, hilir, ataupun horizontal; melakukan penetrasi pasar; pengembangan pasar; pengembangan produk; atau diversifikasi.



Tahun ke-3: Hasil pengujian terhadap karakter bio-briket yang dibuat menunjukkan bahwa Bio-briket dengan komposisi perbandingan tepung bonggol jagung terhadap tepung sekam padi atau TB : TS = 75% : 25% dengan perbandingan terhadap perekat tepung kanji TBB : TT = 85% : 15%. memiliki kualitas yang baik dari segi kadar air, kadar zat menguap, kadar abu, kadar karbon terikat dan nilai kalor.

Hasil analisis terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi dan aspek lingkungan, serta aspek keuangan menunjukkan bahwa bisnis pembuatan bio-briket berbahan baku bonggol jagung ini layak untuk dilaksanakan di Kabupaten Majalengka, dengan NPV (dengan bunga 1 % per bulan) = Rp 70.550.000, IRR = 4 % per bulan, dan Payback Period = 30 bulan.



D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

.....1. Publikasi

Dimiyati, T.T dan Kurniasih, D., Aplikasi analytic hierarchy process dalam penentuan prioritas pemanfaatan limbah tanaman jagung di Kabupaten Majalengka, Prosiding Seminar Nasional VII Manajemen dan Rekayasa Kualitas, 2018.

2. HKI

Ada dua hak cipta yang sedang didaftarkan, yaitu

- Aplikasi CornBase, yaitu aplikasi yang dikembangkan pada penelitian tahun 2017. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pemetaan daerah penghasil jagung di Kabupaten Majalengka dan untuk menentukan daerah yang potensial untuk dijadikan daerah percontohan pengolahan limbah tanaman jagung di Kabupaten Majalengka.
- Produk yang dinamai Anglo Milenial, berupa tungku pembakaran bio-briket yang dilengkapi dengan alat pengatur kipas agar pembakaran berlangsung sesuai kebutuhan

3. Prototipe

- Produk bio-briket yang dihasilkan dari penelitian
- Anglo Milenial

.....
.....

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....Sejauh ini mitra yaitu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka hanya berperan sebagai nara sumber dan memfasilitasi pertemuan dan diskusi dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian ini, termasuk dengan Kelompok Penyuluh Pertanian, para petani, dan pelaku IKM.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....Belum diperolehnya dukungan resmi dari pemerintah setempat untuk dapat merealisasikan pendirian usaha pembuatan bio-briket berbahan baku bonggol jagung yang dapat dilakukan oleh IKM setempat.....
.....
.....

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

.....Target yang belum tercapai, dan karena itu direncanakan untuk dilanjutkan adalah melakukan kerja sama dengan pemerintah setempat untuk merealisasikan pendirian usaha pembuatan bio-briket.....
.....
.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka (2019), Kabupaten Majalengka Dalam Angka, BPS Kabupaten Majalengka, ISSN 0215.4250
2. Borman, G.L., and Ragland, K.W. (1998). Combustion Engineering. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
3. Bungay, H.R. (1981). Energy: The Biomass Options. New York: John Wiley and Sons.
4. David, Fred R. (2011). Strategic Management Concept and Cases. (13th ed). Essex, UK: Pearson Education.
5. Fretes, E.F., Wardana, ING dan Sasongko, M.N. 2103. Jurnal Rekayasa Mesin, 4(2), 169-176.
6. Gianyar, I.B.D., Nurchayati dan Padang, Y.A. 2012. ISSN: 2088-088X, 2(2), 6-13.
7. Hendra. (1999). Teknologi Pembuatan Arang dan Tungku yang Digunakan. Bogor: Pusat Litbang Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan, Departemen Kehutanan dan Perkebunan.
8. Himawanto, D.A. (2005). Pengaruh Temperatur Karbonasi Terhadap Karakteristik Pembakaran Briket Sampah Kota. Media Mesin 6 (2): 84-91.
9. Kadir, A. (1995). Energi: Sumberdaya, Inovasi, Tenaga Listrik, Potensi Ekonomi, Cet I Edisi ke-2/revisi. Jakarta: Universitas Indonesia (UIPress).
10. Maryono, Sudding dan Rahmawati. 2013. Jurnal Chemika, 14(1), 74-83.
11. Putra, H.H., Mokodompit, M., dan Kuntari,A.P. 2013. Jurnal Teknologi, 6(2), 116-123.
12. Silalahi. (2000). Asam Lemak Trans dalam Makanan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. Buletin Teknologi dan Industri Pangan 13(2).
13. Tsoumis, G. (1991). Sience and Technology of Wood : Structure, Properties, Utilization. New York: Van Nostrand Reinhard
14. Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). Strategic management and business policy: Toward global sustainability (13th ed.). New Jersey: Pearson Education, Prentice Hall.
15. Widarto, L., Suryanta. (1995). Membuat Bioarang Dari Kotoran Lembu. Yogyakarta: Kanisius.
.....
.....